

**Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas
pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI G4 Sector
dan SASB Materiality Map
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Metal and Mining
serta Oil and Gas yang Terdaftar di BEI tahun 2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Elizabeth Intan
2017130014**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE DISCLOSURE ANALYSIS OF MATERIALITY
PRINCIPLES IN SUSTAINABILITY REPORT BASED ON
GRI G4 SECTOR AND SASB MATERIALITY MAP
(Case Study in Metal and Mining and Oil and
Gas Sector Corporates As Registered in
Indonesia Stock Exchange In 2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the
requirements for Bachelor's Degree in
Accounting

**By
Elizabeth Intan
2017130014**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation
Agency No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018 BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas
pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI G4 Sector dan
SASB Materiality Map**

***(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Metal and Mining
serta Oil and Gas yang Terdaftar di BEI tahun 2019)***

Oleh:

Elizabeth Intan

2017130014

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felista, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Ak, CMA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Elizabeth Intan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 Februari 1999
NPM : 2017130014
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI G4 Sector dan SASB Materiality Map
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Metal and Mining serta Oil and Gas yang Terdaftar di BEI tahun 2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Ak, CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2021

Pembuat pernyataan :



(Elizabeth Intan)

ABSTRAK

Pada zaman sekarang, perusahaan semakin mempertimbangkan dan memperhatikan isu tentang keberlanjutan baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan sektor *metal and mining* serta *oil and gas* termasuk salah satu perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan isu lingkungan. Oleh karena itu, keberlanjutan menjadi hal yang menjadi suatu pertimbangan. Maka dari itu, perusahaan melakukan kegiatan *corporate social responsibility* dan mengungkapkannya pada laporan keberlanjutan. Perusahaan dapat menerapkan dan mengungkapkan prinsip materialitas pada laporan keberlanjutan agar para pemangku kepentingan dapat mengambil suatu keputusan dan memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan adalah suatu laporan yang diterbitkan oleh perusahaan tentang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam memilih dan melakukan *corporate social responsibility*-nya, terdapat beberapa panduan khusus sektor yang dapat dijadikan acuan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis dan mengungkapkan aspek materialnya yaitu GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map*. Setelah menganalisis prinsip materialitas, para pemangku kepentingan dapat menilai dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis*. Kemudian dilakukan penilaian pengungkapan prinsip materialitas pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map*. Objek penelitian yang terdapat dan digunakan di dalam penelitian ini adalah pengungkapan prinsip materialitas dalam laporan keberlanjutan pada tahun 2019 dari berbagai unit penelitian yang bergerak di sektor *metal and mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit penelitian yang digunakan adalah PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Gunung Raja Paksi Tbk, PT. Merdeka Copper Tbk, PT. Timah Tbk, PT. Bumi Resources Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Petrosea Tbk, PT. Bumi Resources Minerals Tbk, PT. Indika Energy Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT.Samindo Resources Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT.Medco Energi Internasional Tbk dan PT. Elnusa Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor *metal and mining* serta *oil and gas* memiliki pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan panduan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map*. Setiap perusahaan mengungkapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan pada pelaporan keberlanjutannya. Berdasarkan persentase pengungkapan prinsip materialitas pada perusahaan *metal and mining*, dapat diketahui bahwa PT.Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata persentase prinsip materialitas tertinggi berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map*, sedangkan berdasarkan persentase pengungkapan prinsip materialitas pada perusahaan *oil and gas*, dapat diketahui bahwa PT.Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki rata-rata persentase prinsip materialitas tertinggi berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map*. Perusahaan disarankan untuk melakukan pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map* sehingga informasi yang diungkapkan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan dan melakukan pengambilan keputusan. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan jumlah sampel dan periode analisis laporan keberlanjutan agar analisis yang dilakukan dapat lebih komprehensif.

Kata kunci : Prinsip Materialitas, GRI G4 *Sector*, SASB *Materiality Map*.

ABSTRACT

Nowadays, companies are increasingly considering and paying attention to sustainability issues both in terms of economic, social and environmental. Metal and mining and oil and gas are one of the companies that are closely related to environmental issues. Therefore, sustainability becomes a matter of consideration. So, the company conducts corporate social responsibility activities and discloses them on sustainability reports. Companies can apply and disclose the materiality principle in sustainability reports so that stakeholders can make decisions and have a positive impact on economic, social and environmental aspects.

Sustainability report is a report published by the company on corporate social responsibility activities in economic, social and environmental aspects. In choosing and performing its corporate social responsibility, there are several sector specific guidelines that can be used as references by companies in analyzing and disclosing material aspects, namely GRI G4 Sector and SASB Materiality Map. After analyzing the materiality principle, stakeholders can assess and make better decisions.

This research was conducted using data analysis techniques in the form of content analysis. Then conduct a suitability assessment of the materiality principle in the sustainability report based on GRI G4 Sector and SASB Materiality Map. The object of research contained and used in this study is the disclosure of materiality principles in the sustainability reports in 2019 from various research units engaged in the metal and mining sector and oil and gas listed on the Indonesian Stock Exchange. The research units used in this research are PT.Aneka Tambang Tbk, PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Gunung Raja Paksi Tbk, PT. Merdeka Copper Tbk, PT. Timah Tbk, PT. Bumi Resources Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Petrosea Tbk, PT. Bumi Resources Minerals Tbk, PT. Indika Energy Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Medco Energi Internasional Tbk and PT. Elnusa Tbk.

The results of this study indicate that companies in the metal and mining and oil and gas sectors have disclosure of materiality principles based on GRI G4 Sector and SASB Materiality Map guidelines. Each company discloses economic, social and environmental aspects in its sustainability reporting. Based on the percentage of disclosure of materiality principles in metal and mining companies, it can be known that PT. Adaro Energy Tbk is a company that has the highest average percentage of materiality principles based on GRI G4 Sector and SASB Materiality Map, while based on the percentage of accordance of materiality principles to oil and gas companies, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk has the highest average percentage of materiality principles based on GRI G4 Sector and SASB Materiality Map. Companies are advised to disclose materiality principles based on GRI G4 Sector and SASB Materiality Map so that the information disclosed can assist stakeholders in considering and making decisions. The next researchers should be able to increase the number of samples and the analysis period for sustainability reports so that the analysis can be more comprehensive.

Keywords : Materiality Principle, GRI G4 Sector, SASB Materiality Map.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI G4 *Sector* dan SASB *Materiality Map* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI Tahun 2019)” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepadapihak-pihak yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga peneliti yang selalu mendoakan, memberikan perhatian dan memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun non materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., MPAc., Ak. selaku dosen wali yang telah membantu peneliti selama proses pengambilan mata kuliah selama kegiatan perkuliahan.
4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku ketua program studi sarjana akuntansi yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para pimpinan fakultas ekonomi yaitu Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan; Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak.,CISA. selaku wakil dekan bidang akademik, dan Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak. selaku wakil dekan bidang sumber daya, serta Bapak Ivan Prasetya, S.E.,MSM.,M.Eng. selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu teori maupun praktiknya kepada peneliti.

7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan bagian administrasi, perpustakaan, satpam maupun pekarya.
8. Caroline, Annisa dan Tira yang menjadi teman berdiskusi dan selalu memberikan semangat di tengah kesibukan perkuliahan.
9. Sahabat SMA peneliti yang mendengarkan cerita peneliti tentang perkuliahan maupun hal-hal lainnya.
10. Teman-teman Akuntansi 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Semua pihak yang membantu proses perkuliahan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pihak pembaca berkenan untuk menyampaikan saran dan kritiknya. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2021
Peneliti,

Elizabeth Intan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Laporan Keberlanjutan.....	7
2.1.1. Pengertian/Definisi Laporan Keberlanjutan	7
2.1.2. Manfaat Penyusunan dan Pelaporan Keberlanjutan	7
2.2. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> dan Keberlanjutan	8
2.2.1. <i>Triple Bottom Line</i>	8
2.2.2. Keberlanjutan.....	9
2.3. Prinsip Penyusunan Laporan Keberlanjutan	9
2.3.1. Prinsip Konten	9
2.3.2. Prinsip Kualitas.....	11
2.4. Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan	12
2.4.1. Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards)	13
2.4.2. GRI G4 <i>Metal and Mining Sector</i>	13
2.4.3. GRI G4 <i>Oil and Gas Sector</i>	13
2.4.4. Sustainability Accounting Standards Board (SASB).....	14
2.4.5. ISO 26000.....	14
2.5 Prinsip Materialitas pada Laporan Keberlanjutan.....	14
2.5.1 Indikator Aspek Material Menurut GRI G4 <i>Metal and Mining Sector</i>	15
2.5.2 Indikator Aspek Material Menurut GRI G4 <i>Oil and Gas Sector</i>	20
2.5.3 Indikator Aspek Material Menurut SASB <i>Materiality Map</i> Sektor <i>Metal and Mining</i>	27

2.5.4	Indikator Aspek Material Menurut SASB <i>Materiality Map</i> Sektor <i>Oil and Gas</i>	32
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	42
3.1.	Metode Penelitian	42
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	42
3.1.2.	Sumber Data	42
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data	43
3.1.4.	Langkah -Langkah Penelitian	44
3.1.5.	Ruang Lingkup Penelitian	45
3.2.	Objek Penelitian.....	46
3.2.1.	PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM)	46
3.2.2.	PT. Vale Indonesia Tbk	46
3.2.3.	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	47
3.2.4.	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	47
3.2.5.	PT. Timah Tbk.....	48
3.2.6.	PT. Bumi Resources Tbk.....	48
3.2.7.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	49
3.2.8.	PT. Bukit Asam Tbk.....	50
3.2.9.	PT. Petrosea Tbk.....	50
3.2.10.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.....	51
3.2.11.	PT. Indika Energy Tbk.....	51
3.2.12.	PT. Adaro Energy Tbk.....	52
3.2.13.	PT. Samindo Resources Tbk.....	52
3.2.14.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	53
3.2.15.	PT. Medco Energi Internasional Tbk.....	53
3.2.16.	PT. Elnusa Tbk	54
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1.	Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor <i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i>	55
4.1.1.	Pelaporan Keberlanjutan pada Sektor <i>Metal and Mining</i> yang diteliti	55
4.1.1.1.	Pelaporan Keberlanjutan PT. Aneka Tambang Tbk ...	55
4.1.1.2.	Pelaporan Keberlanjutan PT. Vale Indonesia Tbk.....	57
4.1.1.3.	Pelaporan Keberlanjutan PT. Gunung Raja Paksi Tbk.....	58
4.1.1.4.	Pelaporan Keberlanjutan PT. Merdeka Copper Gold Tbk	59

4.1.1.5. Pelaporan Keberlanjutan PT. Timah Tbk.....	60
4.1.1.6. Pelaporan Keberlanjutan PT. Bumi Resources Tbk	62
4.1.1.7. Pelaporan Keberlanjutan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	64
4.1.1.8. Pelaporan Keberlanjutan PT. Bukit Asam Tbk	66
4.1.1.9. Pelaporan Keberlanjutan PT. Petrosea Tbk.....	68
4.1.1.10. Pelaporan Keberlanjutan PT. Bumi Resources Minerals Tbk.....	69
4.1.1.11. Pelaporan Keberlanjutan PT. Indika Energy Tbk.....	71
4.1.1.12. Pelaporan Keberlanjutan PT. Adaro Energy Tbk	72
4.1.1.13. Pelaporan Keberlanjutan PT. Samindo Resources Tbk.....	75
4.1.2. Pelaporan Keberlanjutan pada Sektor <i>Oil and Gas</i> yang diteliti	75
4.1.2.1. Pelaporan Keberlanjutan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	75
4.1.2.2. Pelaporan Keberlanjutan PT. Medco Energi Internasional Tbk.....	77
4.1.2.3. Pelaporan Keberlanjutan PT. Elnusa Tbk.....	79
4.2. Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Sector</i> pada Sektor <i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i> yang diteliti	79
4.2.1. Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Sector</i> pada sektor <i>metal and mining</i> yang diteliti....	80
4.2.1.1. PT. Aneka Tambang Tbk.....	81
4.2.1.2. PT. Vale Indonesia Tbk	82
4.2.1.3. PT. Gunung Raja Paksi Tbk	83
4.2.1.4. PT. Merdeka Copper Gold Tbk	83
4.2.1.5. PT. Timah Tbk.....	84
4.2.1.6. PT. Bumi Resources Tbk.....	84
4.2.1.7. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	85
4.2.1.8. PT. Bukit Asam Tbk.....	85
4.2.1.9. PT. Petrosea Tbk.....	86
4.2.1.10. PT. Bumi Resources Minerals Tbk.....	86
4.2.1.11. PT. Indika Energy Tbk	87
4.2.1.12. PT. Adaro Energy Tbk.....	87
4.2.1.13. PT. Samindo Resources Tbk.....	88
4.2.2. Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan	

	GRI G4 <i>Oil and Gas Sector</i>	91
	4.2.2.1. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	91
	4.2.2.2. PT. Medco Energi Internasional Tbk.....	93
	4.2.2.3. PT. Elnusa Tbk	93
4.3.	Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB <i>Materiality Map</i> pada Sektor <i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i> yang diteliti	97
	4.3.1. Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB <i>Materiality Map Metal and Mining</i>	97
	4.3.1.1. PT. Aneka Tambang Tbk.....	98
	4.3.1.2. PT. Vale Indonesia Tbk	100
	4.3.1.3. PT. Gunung Raja Paksi Tbk	102
	4.3.1.4. PT. Merdeka Copper Gold Tbk	103
	4.3.1.5. PT. Timah Tbk.....	105
	4.3.1.6. PT. Bumi Resources Tbk.....	107
	4.3.1.7. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	109
	4.3.1.8. PT. Bukit Asam Tbk.....	111
	4.3.1.9. PT. Petrosea Tbk.....	112
	4.3.1.10. PT. Bumi Resources Minerals Tbk	114
	4.3.1.11. PT. Indika Energy Tbk	116
	4.3.1.12. PT. Adaro Energy Tbk.....	118
	4.3.1.13. PT. Samindo Resources Tbk.....	119
	4.3.2. Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB <i>Materiality Map Oil and Gas</i>	124
	4.3.2.1. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	125
	4.3.2.2. PT. Medco Energi Internasional Tbk.....	126
	4.3.2.3. PT. Elnusa Tbk	128
4.4.	Analisis Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI G4</i> <i>Sector</i> dan SASB <i>Materiality Map</i> pada Sektor <i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i> yang diteliti.....	135
	4.4.1. Analisis Persentase Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI G4 Sector</i> pada Sektor <i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i> yang diteliti.....	141
	4.4.2. Analisis Persentase Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB <i>Materiality Map</i> pada Sektor <i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i> yang diteliti	146
	4.4.3. Analisis Persentase Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>GRI G4 Sector</i> dan SASB <i>Materiality Map</i> pada Sektor	

<i>Metal and Mining</i> serta <i>Oil and Gas</i> yang diteliti	152
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	155
5.1. Kesimpulan	155
5.2. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Ringkasan Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Metal and Mining Sector</i>	89
Tabel 4.2. Ringkasan Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Sector</i> pada Sektor <i>Oil and Gas</i>	94
Tabel 4.3. Ringkasan Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>SASB Materiality Map Metal and Mining</i>	121
Tabel 4.4. Ringkasan Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>SASB Materiality Map Oil and Gas-Midstream</i>	130
Tabel 4.5. Ringkasan Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>SASB Materiality Map Oil and Gas-Exploration and Production</i>	132
Tabel 4.6. Tabel Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Sector Metal and Mining</i>	141
Tabel 4.7. Tabel Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Oil and Gas Sector</i>	144
Tabel 4.8. Tabel Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>SASB Materiality Map Metal and Mining</i>	147
Tabel 4.9. Tabel Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>SASB Materiality Map Oil and Gas-Midstream</i>	150
Tabel 4.10. Tabel Pengungkapan Prinsip Materialitas Berdasarkan <i>SASB Materiality Map Oil and Gas-Exploration and Production</i>	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Pengungkapan Prinsip Materialitas pada Perusahaan Sektor <i>Metal and Mining</i>	138
Gambar 4.2. Grafik Pengungkapan Prinsip Materialitas pada Perusahaan Sektor <i>Oil and Gas-Midstream</i>	139
Gambar 4.3. Grafik Pengungkapan Prinsip Materialitas pada Perusahaan Sektor <i>Oil and Gas- Exploration and Production</i>	140
Gambar 4.4. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan GRI G4 <i>Metal and Mining Sector</i>	142
Gambar 4.5. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan GRI G4 <i>Metal and Mining Sector</i>	143
Gambar 4.6. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan GRI G4 <i>Oil and Gas Sector</i>	145
Gambar 4.7. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan GRI G4 <i>Oil and Gas Sector</i>	146
Gambar 4.8. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan SASB <i>Materiality Map Metal and Mining Sector</i>	148
Gambar 4.9. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan SASB <i>Materiality Map Metal and Mining Sector</i>	149
Gambar 4.10. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Tertinggi Berdasarkan SASB <i>Materiality Map Oil and Gas Sector</i>	151
Gambar 4. 11. Grafik Persentase Pengungkapan Prinsip Materialitas Terendah Berdasarkan SASB <i>Materiality Map Oil and Gas Sector</i>	152
Gambar 4.12. Grafik Rata-Rata Persentase Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Sector</i> dan SASB <i>Materiality Map Sektor Metal and Mining</i>	153
Gambar 4.13. Grafik Rata-Rata Persentase Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 <i>Sector</i> dan SASB <i>Materiality Map Sektor Oil and Gas</i> yang diteliti.....	154

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 *Sector* pada Perusahaan *Metal and Mining* yang diteliti
- Lampiran 2. Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 *Sector* pada Perusahaan *Oil and Gas* yang diteliti
- Lampiran 3. Prinsip Materialitas Berdasarkan GRI G4 *Sector* pada Perusahaan *Oil and Gas* yang diteliti (Lanjutan)
- Lampiran 4. Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB *Materiality Map* pada Perusahaan *Metal and Mining* yang diteliti
- Lampiran 5. Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB *Materiality Map* pada Perusahaan *Metal and Mining* yang diteliti (Lanjutan)
- Lampiran 6. Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB *Materiality Map* pada Perusahaan *Oil and Gas-Exploration and Production* yang diteliti
- Lampiran 7. Prinsip Materialitas Berdasarkan SASB *Materiality Map* pada Perusahaan *Oil and Gas-Midstream* yang diteliti

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman sekarang, isu tentang keberlanjutan perusahaan menjadi hal yang penting dan menjadi fokus bagi perusahaan maupun para pelaku bisnis dalam memenuhi keinginan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan tujuan menciptakan kehidupan yang menjadi lebih baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Perusahaan sektor *metal and mining* serta *oil and gas* termasuk salah satu perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan isu lingkungan. Maka dari itu, keberlanjutan (*sustainability*) menjadi salah satu hal yang dapat menjadi pertimbangan khususnya dalam industri *metal and mining* serta *oil and gas*.

Pada tahun 2018, kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan tambang yang tidak bertanggung jawab telah memakan korban sebanyak 30 orang yang diakibatkan oleh 3.033 lubang bekas tambang (Prayogo, 2019). JATAM (Jaringan Advokasi Tambang) Nasional mencatat terdapat 45 konflik tambang yang terjadi di sepanjang 2020 yang mengakibatkan 724.692 Ha mengalami kerusakan lingkungan (Wibowo, 2021). Selain itu, terjadi juga kasus tumpahan minyak dan gas proyek Pertamina di Laut Jawa dimana terdapat kebocoran gas dan minyak yang menyebabkan ikan dan udang mati di daerah tersebut. Hal tersebut berdampak pada para petambak ikan dan udang juga warga sekitar. Para petambak ikan dan udang menjadi menganggur karena laut tersebut tercemar oleh minyak yang tumpah dari kawasan eksplorasi minyak dan gas Pertamina. (Wijaya, 2019).

Menurut (Anastasia Arvirianty, 2019), Pengelolaan limbah B3 (limbah Bahan Beracun Berbahaya) menjadi salah satu isu lingkungan penting di sektor minyak dan gas bumi (migas). Dari total jumlah limbah B3 sebanyak 70.197 ton tersebut, sebanyak 30.987 ton adalah tanah terkontaminasi minyak, lalu sebanyak 6.081 ton tergolong limbah sisa operasi dan 33.128 ton merupakan limbah sisa produksi.

Perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari usahanya dengan melakukan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Namun, sebagian besar perusahaan yang dianggap biang kerok perusak lingkungan, belum

menganggap program tanggung jawab perusahaan / *corporate social responsibility* penting terhadap masyarakat atau lingkungan yang ada di sekitarnya. Perusahaan tambang baik kecil atau besar wajib menjalankan program CSR secara serius dan berkelanjutan di lokasi pertambangan dan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. (Wartatambang.com, 2019). Menurut (Kencana, 2019), data terbaru dari GRI dan BEI terdapat seratus sepuluh laporan keberlanjutan yang sudah dirilis dari total 629 perusahaan dan BEI berkolaborasi dengan GRI dalam menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi kepada perusahaan untuk meningkatkan *awareness* serta melengkapi kemampuan perusahaan dalam menyusun *sustainability report*.

Perusahaan dapat melaporkan kegiatan CSR dengan membuat laporan keberlanjutan. Terdapat beberapa lembaga penyusun standar laporan keberlanjutan seperti *GRI* dan *SASB*. Selain itu, terdapat panduan penilaian pelaporan yang dipakai perusahaan di sektor *Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yaitu *GRI G4 Sector* dan *SASB Materiality* untuk menilai pelaporan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dicantumkan di dalam laporan keberlanjutan dan membantu perusahaan dalam mengungkapkan hal-hal yang dapat diungkapkan perusahaan mengenai aspek material (hal-hal yang dianggap penting atau signifikan) yang terdapat di perusahaan sektor *metal and mining* serta *oil and gas*. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui prinsip materialitas berdasarkan *GRI G4 Sector* dan *SASB Materiality Map* agar laporan keberlanjutan yang dibuat dapat menciptakan suatu *value* atau nilai bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam melakukan *corporate social responsibility* dengan memberikan dampak positif dan mencegah adanya dampak negatif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh perusahaan di sektor *Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019?

2. Bagaimana hasil analisis pengungkapan prinsip materialitas yang diukur berdasarkan *GRI G4 Sector Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019?
3. Bagaimana hasil analisis pengungkapan prinsip materialitas yang diukur berdasarkan *SASB Materiality Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019?
4. Bagaimana hasil analisis pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan *GRI G4 Sector* dan *SASB Materiality Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh perusahaan di sektor *Metal and Mining* serta *Oil dan Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.
2. Menganalisis pengungkapan prinsip materialitas yang diukur dari *GRI G4 Sektor Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.
3. Menganalisis pengungkapan prinsip materialitas yang diukur dari *SASB Materiality Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.
4. Mengevaluasi pengungkapan prinsip materialitas berdasarkan *GRI G4 Sector* dan *SASB Materiality Metal and Mining* serta *Oil and Gas* yang terdaftar di BEI tahun 2019.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/ kegunaan terutama bagi :

1. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca dalam memperoleh dan menambah wawasan berkaitan dengan akuntansi keberlanjutan dan standar- standar laporan keberlanjutan yang berlaku.

2. Perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan memperhatikan isu keberlanjutan sebagai salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan di mata seluruh *stakeholder* serta sebagai bahan evaluasi dan gambaran dalam pengungkapan *corporate social responsibility*-nya.

3. Calon investor

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dan melakukan penanaman modal pada perusahaan yang peduli dengan sekitarnya dalam hal aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

4. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan tentang laporan keberlanjutan khususnya laporan keberlanjutan di sektor *metal and mining* serta *oil and gas* dan prinsip materialitas dalam pelaporan laporan keberlanjutan perusahaan yang berada di sektor *metal and mining* serta *oil and gas* yang diperoleh dari studi pustaka dan observasi.

5. Peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendapatkan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang prinsip materialitas pada laporan keberlanjutan baik pada perusahaan sektor *metal and mining*, *oil and gas* maupun perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada era globalisasi ini, isu permasalahan lingkungan mulai mendapat banyak perhatian oleh dunia internasional. Di Indonesia masih banyak permasalahan lingkungan yang memerlukan penyelesaian (Pratama, 2020). Untuk mengatasi hal tersebut, kini perusahaan tidak hanya mempunyai tujuan dengan memperhatikan kinerja ekonomi untuk mendapatkan laba atau *profit* yang sebanyak-banyaknya, namun perusahaan juga dituntut dan diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan/ *stakeholder* serta meminimalisir adanya

dampak negatif yang berdampak bagi pemangku kepentingan maupun lingkungan di sekitarnya.

Semakin berkembangnya zaman, perusahaan semakin menyadari untuk peduli dan memperhatikan masyarakat serta lingkungan di sekitarnya. Kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan disebut CSR atau *Corporate Social Responsibility*. Pada saat ini, di beberapa negara sudah banyak perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan dalam mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility*-nya. Laporan keberlanjutan/*sustainability report* adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan secara berkala (biasanya tahunan) (Sejahtera, 2021). Pelaporan keberlanjutan adalah pengungkapan dan komunikasi tujuan lingkungan, sosial dan tata kelola yang berguna untuk meningkatkan reputasi perusahaan, membangun kepercayaan konsumen, peningkatan inovasi, dan bahkan peningkatan manajemen risiko (College, 2021).

Pada konsep *sustainability*/keberlanjutan, terdapat konsep “*Triple Bottom Line*” dimana konsep ini menempatkan fokus yang konsisten dan seimbang pada nilai ekonomi, sosial dan lingkungan oleh organisasi (Alhaddi, 2015). Kemudian terdapat prinsip-prinsip pelaporan yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu prinsip-prinsip pelaporan yang berguna untuk menentukan isi laporan dan menentukan kualitas laporan. Prinsip pelaporan dalam menentukan isi laporan adalah inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Sedangkan untuk prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan adalah akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu (GRI, GRI 101 Landasan 2016, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas pada prinsip-prinsip menentukan isi laporan khususnya prinsip materialitas. Prinsip materialitas ini adalah prinsip yang mencakup dan mencerminkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi signifikan organisasi pelaporan, secara substansial mempengaruhi penilaian dan keputusan dari para pemangku kepentingan (GRI, GRI 101 Landasan 2016, 2016). Untuk pendalaman aspek material, peneliti menganalisis prinsip materialitas yang diungkapkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor *Metal and Mining* serta *Oil*

and Gas yang terdaftar di BEI tahun 2019. Untuk melakukannya, terdapat dua panduan yaitu *GRI G4 Sector (Metal and Mining, Oil and Gas)* dan *SASB Materiality Map*.